

**PENGARUH AUDIT INTERNAL DAN PELAKSANAAN *GOOD
CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PERBANKAN**

(Studi Empiris Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2021)

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi
pada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*



Oleh :

KHOIRUNNISAH RITONGA

2018/18043110

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH AUDIT INTERNAL DAN PELAKSANAAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN

(Studi Empiris Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2021)

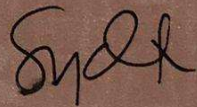
Nama : Khoirunnisah Ritonga
TM/NIM : 2018/18043110
Jenjang Pendidikan : Strata I (S1)
Departemen : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, September 2023

Disetujui Oleh :

Ketua Departemen Akuntansi

Pembimbing



Sany Dwita, SE, M.Si, Ph.D, Ak, CA
NIP.19800103 200212 2 001



Mayar Afriventi, SE., M.Sc
NIP. 19840132 009122 005

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Padang

Judul Skripsi : **Pengaruh Audit Internal dan Pelaksanaan *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (*studi Empiris Perbankan yang Teradaftar di BEI Periode 2018-2021*)**

Nama : Khoirunnisah Ritonga

TM/NIM : 2018/18043110



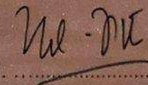
Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)

Departemen : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, September 2023

Tim Penguji

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Mayar Afriyenti, SE., M.Sc	1. 
2.	Anggota	Dian Fitria Handayani, SE, M.Sc	2. 
3.	Anggota	Dr. Nelvirita, SE, M.Si, Ak	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Khoirunnisah Ritonga
TM/NIM : 2018/18043110
Tempat/Tanggal Lahir : Padangsidempuan/ 25 Januari 2000
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Jl. Mangaraja Bintang, Losung Batu
Padangsidempuan
No. HP/Telp. : 0821-7278-0017
Judul Skripsi : Pengaruh Audit Internal dan Pelaksanaan *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (*studi Empiris Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2021*)

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana) baik di Universitas Negeri Padang atau di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani asli oleh pembimbing, tim penguji, dan ketua jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh melalui karya tulis/skripsi ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, September 2023
Saya yang menyatakan



Khoirunnisah Ritonga
NIM. 18043110

ABSTRACT

Ritonga, Khoirunnisah. (18043110/2018). Pengaruh Audit internal dan Pelaksanaan *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Empiris Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2021)

Pembimbing : Mayar Afriyenti, SE, M. Sc

The aim of this study was to analyze the influence of internal audit and good corporate governance on financial performance of banking in Indonesia. The data used in this study are annual reports of banking listed on the Indonesian Stock Exchange (BEI) in the period 2018-2021. The method of taking data samples using purposive sampling method. Based on this method, a sample of 108 observations was obtained. Hypothesis testing in this study uses multiple linear regression analysis. The result show that internal audit has a negative and no significant effect on financial performance, the board of commissioners has a negative and no significant effect on financial performance, the board of directors has a negative and no significant effect on financial performance, the audit committee has a negative and no significant effect on financial performance.

Keywords: Internal Audit; Good Corporate Governance; Financial Performance.

ABSTRAK

Ritonga, Khoirunisah. (18043110/2018). Pengaruh Audit internal dan Pelaksanaan *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Empiris Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2021)

Pembimbing : Mayar Afriyenti, SE, M. Sc

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh audit internal dan *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan perbankan di Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan tahunan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021. Metode pengambilan sampel data menggunakan metode *purposive sampling*. Berdasarkan metode ini diperoleh sampel sebanyak 108 observasi. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa audit internal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan, dewan komisaris berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan, dewan direksi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan, komite audit berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci : Audit Internal, Good Corporate Governance, Kinerja Keuangan.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti persembahkan kepada Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya peneliti akhirnya dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan judul “Pengaruh Audit internal dan penerapan *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Empiris Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2021). Skripsi ini merupakan prasyarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Peneliti sangat berbahagia atas rampungnya penyelesaian penelitian skripsi ini yang merupakan puncak upaya peneliti untuk menggali dan mendalami ilmu akuntansi. Selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang ini, peneliti melihat bahwa seluruh unsur pimpinan, dosen dan seluruh staff administrasi berupaya secara optimal dalam menunjang kelancaran proses belajar mengajar, sehingga dapat berjalan dengan baik dan lancar serta memenuhi standar yang telah ditetapkan. Semula peneliti merasa khawatir akan mampu mengikuti perkuliahan dan seluruh proses belajar mengajar di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang dengan baik, namun syukur Alhamdulillah berkat bimbingan dan dorongan dari pimpinan, para dosen, serta rekan-rekan mahasiswa dan pihak-pihak yang terkait telah membantu akhirnya peneliti merasa optimis dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang sangat sederhana ini.

Oleh karena itu pada kesempatan ini izinkan peneliti mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga serta penghargaan yang tulus dan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Pintu surgaku, Ibunda Wisma Ainun Lubis. Beliau sangat-sangat berperan penting dalam menyelesaikan studi ini, berkat dukungan, doa dan motivasi penulis mampu menyelesaikan studinya hingga sarjana.
2. Cinta pertamaku, Ayahanda Henri Ritonga. Beliau memang tidak memberi dukungan langsung tetapi beliau selalu mendoakan dan memotivasi penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya hingga sarjana.
3. Kedua abangku, Mhd Fahrizal Ritonga dan Andry Syahputra Ritonga. Terimakasih sudah menjadi abang yang baik memberikan dukungan financial dan non financial serta doa dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan studi hingga sarjana.
4. Teman dekatku, Mhd Alfarhan Harahap. Terimakasih telah menemani penulis dalam menghadapi berbagai situasi menyakitkan dan selalu menghibur penulis agar tidak larut dalam kesedihan.
5. Sahabat-sahabatku, Yuni, Adel, Tasya, Eva, Dinda, Ayu, Putri, Pio, Kintan, Levi dan Irfan. Terimakasih atas segala bantuan, motivasi dan dukungan yang diberikan kepada penulis disaat masa sulit mengerjakan skripsi ini.
6. Kpop kesukaanku, EXO yang secara tidak langsung menghibur dan memberikan dukungan sehingga penulis menjadi lebih semangat dalam mengerjakan skripsi.
7. Keponakan onlineku, Rayyanza Maik Ahmad yang selalu menjadi moodbooster penulis saat penulis merasa lelah.
8. Dr. Idris, M. Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

9. Sany Dwita S.E., M.Si.,Ak.,CA.,Ph.D selaku Kepala Departemen Akuntansi.
10. Dewi Pebriyani, SE., M.Si selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan dorongan hingga selesai skripsi ini.
11. Mayar Afriyenti, SE., M.Sc selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, dorongan serta arahan dengan sabar yang luar biasa sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
12. Dian Fitria Handayani, SE, M.Sc selaku Penguji 1 yang juga telah memberikan masukan dan saran hingga selesai skripsi ini.
13. Dr. Nelvirita, SE, M.Si, Ak selaku Penguji 2 yang juga telah memberikan masukan dan saran hingga selesai skripsi ini.
14. Seluruh teman-teman seperjuangan yang telah berkontribusi dalam penulisan ini.
15. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri. Terimakasih karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini, mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin. Terimakasih telah bertahan sampai saat ini.

Akhirnya mengingat keterbatasan peneliti dalam penyelesaian skripsi ini dan kemampuan peneliti dalam proses pelaksanaan penelitian, maka peneliti sangat yakin bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Penyempurnaan dan perbaikan masih perlu dilakukan, dan oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti berharap kiranya Bapak/Ibu/Saudara/I yang berkesempatan dan membaca skripsi ini kiranya berkenan menyampaikan kritik, saran, dan bimbingan terutama dalam penyempurnaan dan peningkatan mutu skripsi ini

Padang, 7 Juni 2023

penulis

DAFTAR ISI

ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II	11
TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Landasan Teori	11
1. Teori Keagenan.....	11
2. Kinerja Keuangan.....	12
3. Audit Internal.....	16
4. <i>Good Corporate Governance</i>	22
B. Penelitian Terdahulu	36
C. Pengembangan Hipotesis	41
D. Kerangka Konseptual	45
BAB III	45
METODE PENELITIAN	45
A. Jenis Penelitian	45
B. Populasi dan Sampel	46
C. Jenis dan Sumber Data	48
D. Variabel dan Defenisi Operasional	48
E. Teknik Analisis Data	51

BAB IV	59
HASIL DAN PEMBAHASAN	59
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	59
B. Deskripsi Variabel Penelitian	60
C. Analisis Data	68
D. Estimasi Pembuatan Model Regresi Data Panel	73
E. Uji model	76
F. Pengujian Hipotesis	78
G. Pembahasan Hasil Uji Hipotesis	79
BAB V	85
PENUTUP	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	45
------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	46
Tabel 1. 2	47
Tabel 2. 1	60
Tabel 2. 2	62
Tabel 2. 3	64
Tabel 2. 4	65
Tabel 2. 5	67
Tabel 2. 6	69
Tabel 2. 7	71
Tabel 2. 8	73
Tabel 2. 9	74
Tabel 2. 10	75
Tabel 2. 11	76
Tabel 2. 12	77
Tabel 2. 13	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam setiap entitas, perusahaan akan selalu berupaya untuk mencapai tujuan bisnisnya, terutama untuk mendapatkan keuntungan. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan berbagai usaha/langkah yang ditujukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan juga meningkatkan keuntungan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan adalah suatu gambaran posisi keuangan perusahaan selamat periode waktu tertentu. Kinerja keuangan bank merupakan salah satu faktor yang mendorong nilai perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan pemiliknya (Aluy et al., 2017). Oleh karena itu, kinerja perusahaan setiap tahunnya sangat berpengaruh terhadap perkembangan perusahaan.

Fahmi (2017) menyatakan bahwa kinerja keuangan merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa baik suatu perusahaan telah melaksanakan tujuan perusahaan. Hal ini diukur dengan menghitung persentase kinerja keuangan perusahaan berdasarkan struktur modalnya dengan menggunakan aturan praktik yang tepat dan benar. Tolak ukur yang digunakan perusahaan tergantung pada posisi perusahaan. Tentunya dalam upaya perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaannya, sangat penting bagi perusahaan untuk mengenali ukuran kinerja dan faktor-faktor yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Ketika kinerja perusahaan dapat diukur, nilai perusahaan akan dapat diketahui secara jelas oleh pihak-pihak yang berkepentingan atau pengambilan keputusan menjadi jelas.

Hutabarat (2021) juga menekankan bahwa kinerja keuangan adalah merupakan analisis yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk memeriksa kemajuannya terlepas dari apakah perusahaan tersebut telah memenuhi persyaratan prosedur dan menaati peraturan perilaku keuangan. Berdasarkan UU No. 7 tahun 1992 tentang perbankan, disebutkan bahwa bank adalah salah satu badan yang menghimpun dana dalam bentuk simpanan dari masyarakat dan menyalurkannya kepada masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup orang banyak. Defenisi bank didasarkan UU no. 10 tahun 1998, yang didalamnya termasuk UU No. 7 tahun 1992 yaitu bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya yang dialurkan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat luas.

Kamsir (2016) berpendapat bahwa bank adalah lembaga keuangan yang memiliki kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat, membagikan dana tersebut kepada masyarakat, dan memberikan jasa perbankan lainnya. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa bank adalah suatu badan usaha yang terdiri dari menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, memberikannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk penjamin atau lainnya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Prasnanugraha (2018) dalam penelitiannya menyatakan bahwa aturan tentang kesehatan bank yang diterapkan oleh Indonesia mencakup berbagai aspek dalam kegiatan perbankan, mulai dari pendanaan hingga penggunaan dan penyaluran dana. Dampak buruk bank yang dihasilkan apabila suatu bank memiliki kinerja yang tidak baik yaitu seperti kesulitan menghimpun dana sebagai modal, kurangnya kepercayaan dari

masyarakat dan jelas tidaknya kinerja usaha bank dari tingkat kesehatan bank tersebut.

Fenomena yang terjadi pada saat krisis ekonomi dan krisis global mempengaruhi kinerja perusahaan di Indonesia termasuk perusahaan perbankan. Penurunan kinerja keuangan dalam sektor keuangan dirasakan pada sektor perbankan. Dalam penelitian (Maulidia & Prima, 2021) menemukan bahwa kinerja keuangan bank di masa pandemi *Covid-19* adalah bank yang terdaftar di BEI mampu bertahan dan mengatasi dampak buruk pandemi *Covid-19*. Kemampuan bank dalam mempertahankan kinerja keuangannya didukung oleh insentif dan pedoman dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia melalui Otoritas Jasa Keuangan, Kementerian Keuangan, Bank Indonesia dan Lembaga Penjamin Simpanan melalui POJK No.11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* dampak Penyebaran *Covid-19* dan Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 yang membahas tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Covid-19* dalam rangka menghadapi ancaman yang dapat membahayakan Perekonomian Nasional.

Dampak yang terjadi pada perbankan akan sangat berpengaruh pada perekonomian negara karena perbankan merupakan lembaga yang memegang peran penting dalam perekonomian suatu negara, sehingga dampak apapun terhadap perbankan akan berdampak parah bagi perekonomian negara tersebut. Untuk menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan suatu perusahaan, diperlukan pemeriksaan internal atau melalui pemeriksaan oleh auditor internal untuk memahami keadaan perusahaan yang sebenarnya (Sari, 2013). Pemeriksaan oleh

auditor internal biasanya akan lebih rinci dibandingkan dengan pemeriksaan umum yang dilakukan oleh KAP. Auditor internal juga berperan sebagai pihak dalam perusahaan untuk lebih memahami keadaan perusahaan dan memperbaiki tata kelola perusahaan.

Penelitian ini berfokus pada perusahaan perbankan, karena bank dianggap sebagai andalan perekonomian negara. Sari (2013) menyatakan bahwa bank adalah lembaga yang berperan penting dalam perekonomian suatu negara khususnya dalam bidang pembiayaan. Ambika (2011) menyatakan bank berperan sangat penting dalam perekonomian nasional yang tujuannya adalah untuk mendukung kegiatan ekonomi melalui perannya sebagai perantara, terkait dengan peningkatan dan pemerataan taraf hidup masyarakat, penyelenggaraan transaksi pembayaran serta alat transmisi kebijakan moneter.

Kinerja keuangan perusahaan perbankan merupakan salah satu faktor yang amat penting bagi perbankan di Indonesia. Penilaian usaha suatu bank terhadap kinerja keuangan dapat dilakukan melalui pemeriksaan secara internal atau audit internal untuk mengetahui keadaan perusahaan yang sebenarnya. Menurut Agoes (2017) audit internal adalah proses dimana departemen audit internal perusahaan meninjau laporan keuangan dan catatan akuntansi perusahaan, serta kepatuhan manajemen terhadap kebijakan yang ditentukan dan kepatuhan terhadap peraturan pemerintah seperti pada bidang perpajakan, pasar modal, lingkungan hidup, perbankan, perindustrian, investasi dan lain-lain.

Di suatu perusahaan, audit internal membantu memantau perbankan terutama yang terkait dengan kinerja keuangan, untuk menghindari penurunan kinerja keuangan bank. Kehadiran audit internal ini juga memberikan keyakinan bahwa

kinerja perusahaan dapat meningkat. Audit internal memiliki peran yang kuat dalam mencapai efektivitas sistem pengendalian dan kinerja perusahaan. Menurut Sari (2013) audit internal akan menghasilkan laporan yang berisi temuan audit berdasarkan kecurangan dan kecurangan yang terdeteksi serta isu-isu terkait pengendalian internal. Auditor internal memberikan saran perbaikan berdasarkan kelemahan yang ada. Rekomendasi ini sangat dibutuhkan untuk mengetahui secara lebih dini, secara rinci dan mendalam mengenai permasalahan-permasalahan internal perusahaan.

Umar (2002) menyatakan bahwa data yang dibutuhkan untuk menghasilkan informasi keuangan meliputi hal-hal yang berkaitan dengan kinerja keuangan dalam perusahaan dan dari data internal perusahaan yang diperoleh dari hasil proses audit internal dan dari hasil intelijen keuangan. Audit internal memiliki pengaruh penting yang secara simultan dan parsial berpengaruh signifikan dengan arahan positif terhadap kinerja keuangan. Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa audit internal berdampak pada kinerja keuangan perusahaan.

Reformasi keuangan global telah membuat industri perbankan meningkatkan kepatuhannya terhadap standar internasional, meningkatkan manajemen risiko dan meningkatkan upaya deteksi dini terhadap permasalahan yang dihadapi. Selain itu, semakin kompleksnya risiko juga membuat mereka meningkatkan kinerja, melindungi pemangku kepentingan dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang ada (Wahyudin & Solikhah, 2017). Dalam kondisi seperti ini, kebutuhan akan penerapan *good corporate governance* juga semakin meningkat.

Penerapan dan pengelolaan *Corporate Governance* yang baik atau yang lebih dikenal dengan *Good Corporate Governance (GCG)* merupakan suatu konsep yang menekankan pentingnya hak *stakeholder* untuk mendapatkan informasi yang akurat, tepat dan tepat waktu. Menurut Eksandy (2018) penerapan *Good Corporate Governance*, mekanisme pengawasan, pengambilan keputusan, dan pertanggung jawaban pengelolaan dapat dilakukan secara transparan dan akuntabel. Sehingga memungkinkan untuk segera mendeteksi kesalahan ataupun kecurangan.

Inti dari kebijakan GCG adalah agar pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolaan perusahaan memahami dan menjalankan fungsi dan perannya sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab. Pemangku kepentingan termasuk pemegang saham, dewan komisaris, komite audit, dewan direksi, pimpinan unit dan karyawan. Keberhasilan tata kelola sebuah organisasi perlu berada pada empat pilar yang diwakili oleh dewan komisaris, dewan direksi, auditor internal dan komite audit. Setiap pilar harus efektif dan bekerja sama dengan baik untuk mendukung tercapainya tujuan dan sasaran organisasi (Gina et al., 2014). *Good governance* merupakan salah satu cara mengukur kinerja suatu organisasi, yang didalamnya terdapat akuntabilitas dan transparansi.

Implementasi pelaksanaan GCG berbeda setiap perusahaan, beberapa implementasi atau wujud pelaksanaan dari GCG adalah adanya pembentukan dewan komisaris, dewan direksi dan juga komite audit, karena dewan komisaris adalah yang memiliki wewenang dan bertanggung jawab terhadap perusahaan perbankan, fungsi utama dewan komisaris adalah untuk mengawasi kinerja manajemen yang mengelola operasional perusahaan. Penelitian ini juga

menggunakan peran dewan direksi karena dewan direksi adalah pimpinan perusahaan yang dipilih oleh pemegang saham untuk mewakili kepentingan mereka dalam perusahaan, dewan direksi mempunyai wewenang dan tanggung jawab dalam pengelolaan perusahaan dan juga melakukan pengawasan perilaku bisnis perusahaan untuk mengawasi apakah bisnis telah dikelola dengan baik, dan dalam penelitian ini juga menggunakan peran komite audit, dimana komite audit bertanggung jawab terhadap mengawasi audit eksternal, mengawasi laporan keuangan, dan juga mengamati sistem pengendalian internal.

Masalah keagenan di sektor keuangan perbankan terbagi menjadi dua faktor. Yang pertama adalah masalah keagenan yang disebabkan oleh hutang (*debt agency problem*) dan yang kedua adalah masalah keagenan yang disebabkan oleh kepemilikan dan pengendalian (*separation of ownership and control*). Secara umumnya kelangsungan hidup suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh tata kelola perusahaan. Dalam banyak kasus, terjadinya skandal ekonomi dan kebangkrutan perusahaan di seluruh dunia terbukti ada kaitannya dengan GCG. Isu GCG bertambah meningkat setelah lembaga lembaga keuangan multilateral, seperti *World Bank* dan *ADB*, menyatakan bahwa penyebab krisis keuangan yang melanda berbagai negara, terutama di Asia, pada tahun 1997 tidak lain adalah karena buruknya praktik pelaksanaan *corporate governance*.

Prinsip-prinsip GCG yang bersifat universal belum diterapkan secara murni, konsekuen dan konsisten. Implementasi GCG oleh bank diharapkan dapat membantu meningkatkan dan memaksimalkan nilai perusahaan. Sutedi (2011) menyatakan bahwa terdapat survei yang dilakukan oleh Bank Dunia *McKinsey Consulting Group* yang mengindikasikan bahwa investor asing (Asia, Eropa,

Amerika Serikat) bersedia memberikan premium sebesar 26% sampai 28% bagi perusahaan Indonesia yang telah menerapkan praktik GCG secara efektif.

Penerapan prinsip-prinsip GCG saat ini sangat dibutuhkan agar perbankan bisa bertahan dan tangguh dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat, serta dapat mengimplementasikan etika bisnis secara konsisten sehingga dapat mewujudkan keadaan usaha yang sehat, efisien, dan transparan. Menurut Rodianti (2016) pelaksanaan GCG diperlukan dalam rangka meningkatkan kinerja bank, menjaga kepentingan *stakeholder*, beserta meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika yang berlaku umum pada industri perbankan. *Corporate Governance* lebih memfokus pada serangkaian pola perilaku perusahaan yang diukur melalui kinerja, pertumbuhan, struktur pembiayaan, perlakuan terhadap para pemegang saham, dan *stakeholder*, sehingga bisa dijadikan sebagai acuan analisis dalam mengkaji Corporate Governance di suatu negara dengan dengan memenuhi transparansi dan akuntabilitas dalam pengambilan keputusan yang sistematis yang dapat digunakan sebagai dasar pengukuran yang lebih akurat mengenai kinerja perusahaan. Dari hal diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan GCG pada sektor perbankan sangat diperlukan dikarenakan hal itu dapat membangun keyakinan publik sebagai syarat mutlak bagi dunia perbankan untuk berkembang dengan baik.

Dapat diidentifikasi masalah masalah yang ada, sebagai berikut:

1. Krisis ekonomi dan krisis global yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan perbankan.
2. Tingginya tingkat persaingan antar bank meningkatkan risiko persaingan yang dihadapi oleh bank sehingga menurunkan kinerja bank.

3. Kinerja bank yang buruk dapat menurunkan kepercayaan masyarakat sehingga bank sulit menghimpun dan menyalurkan dana.
4. Masalah keagenan dalam sektor keuangan perbankan
5. Pelaksanaan pemeriksaan Audit Internal terhadap kinerja keuangan perbankan masih jarang dilakukan.
6. Kurangnya transparansi dan akuntabilitas memungkinkan terjadinya manipulasi informasi oleh perusahaan menyebabkan ketidakpercayaan publik pada laporan keuangan

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dijelaskan pentingnya Audit Internal dan *Corporate Governance* dalam suatu perusahaan untuk menunjang kinerja keuangan, diluar faktor lain yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh dari ketiga hal tersebut terhadap kinerja keuangan dengan judul **“Pengaruh Audit Internal dan Pelaksanaan *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja keuangan perbankan (Studi pada Perbankan yang Terdaftar di BEI periode 2018-2021)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dibahas sebelumnya, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Audit Internal berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2021?
2. Apakah Dewan Komisaris berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2021?

3. Apakah Dewan Direksi berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2021?
4. Apakah Komite Audit berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2021?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui apakah Audit Internal berpengaruh terhadap kinerja keuangan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2021?
2. Untuk mengetahui apakah Dewan Komisaris berpengaruh terhadap kinerja keuangan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2021?
3. Untuk mengetahui apakah Dewan Direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2021?
4. Untuk mengetahui apakah Komite Audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2021?

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1) Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan penulis terhadap masalah yang diteliti dan diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan akuntansi audit serta memperkuat penelitian terdahulu. Selain itu, juga menjadi tambahan pengetahuan antara teori dengan terapan praktis dalam akuntansi audit.

2) Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini harap digunakan sebagai pertimbangan jajaran manajemen dalam bank untuk menciptakan tata kelola perusahaan yang baik dan memberikan masukan dalam aktivitas perencanaan audit internal dan good corporate governance.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Teori Keagenan

Agency theory yang dikemukakan oleh Jensen & Macling (1976) dalam teori keagenan, hubungan agensi muncul ketika satu atau lebih orang (*principal*) memperkerjakan orang lain (*agent*) untuk melakukan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang dalam pengambilan keputusan kepada agen tersebut. konflik kepentingan antara pemilik dan manajer dapat bertentangan dengan kekuasaan yang oleh *principal* kepada agen. Manajer sebagai agen memiliki tugas untuk mengoptimalkan kepentingan pemilik. Namun, tindakan agen mungkin tidak sesuai dengan kepentingan *principal*, hal ini karena manajer juga memiliki kepentingan dengan memaksimalkan kesejahteraan mereka.

Dengan adanya keberadaan *principal* dan agen menimbulkan masalah dalam hal mekanisme yang perlu diberlakukan untuk menyeimbangkan perbedaan kepentingan kedua belah pihak, sehingga dibangunnya *good corporate governance* sebagai efektivitas mekanisme yang tujuannya untuk meminimalisasi konflik keagenan dengan penekanan khusus pada mekanisme legal yang dapat mencegah dilakukannya ekspropriasi atas pemegang saham baik mayoritas maupun minoritas (Wahyudin & Solikhah, 2017).